

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pemerintah mengembangkan berbagai cara untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan melakukan standarisasi di berbagai hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan melalui sebuah standar yang diberi nama Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1). Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik (PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 11). Sedangkan yang dimaksud dengan Penilaian Pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Permendiknas Nomor. 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf A nomor 2).

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan pendidikan yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan data sebagai informasi yang tepercaya yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berhubungan dengan keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi.

Data yang diperoleh pendidik selama pembelajaran berlangsung dapat dikumpulkan melalui prosedur dan mekanisme penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau hasil belajar yang akan dinilai. Oleh sebab itu, penilaian hasil belajar lebih merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh pendidik untuk memberikan keputusan tentang hasil belajar peserta didik berdasarkan tahapan belajarnya. Dari proses ini, diperoleh potret/profil kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam Standar Isi (SI).

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi, pengolahan, dan penggunaan informasi, baik untuk tindak lanjut bagi perbaikan kualitas pembelajaran maupun untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar dilaksanakan melalui berbagai teknik, seperti tes tertulis yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif, tes praktik untuk mengukur aspek keterampilan, dan observasi atau pengamatan untuk menilai aspek afektif.

Untuk menghasilkan penilaian hasil belajar yang baik, dibutuhkan peran yang maksimal dari guru. Karena guru merupakan perancang, pelaksana,

pengolah, dan pengguna dari hasil penilaiannya. Dalam penerapannya, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh guru sebagai pendidik dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, kegiatan tersebut meliputi: (1) Menginformasikan silabus mata pelajaran kepada siswa yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester, (2) Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran, (3) Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih, (4) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa, (5) Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik, (6) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. (7) Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.

Kenyataan di lapangan, tidak semua guru pada satuan pendidikan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik yang sesuai dan berpedoman pada Standar Penilaian Pendidikan. Permasalahan yang masih sering terjadi diantaranya adalah: (1) Pendidik dalam hal ini adalah guru masih ada yang tidak menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian dalam silabus kepada siswa pada awal semester, informasi tersebut sering disampaikan beberapa hari sebelum

ulangan dilaksanakan, (2) Sebagian guru tidak menjabarkan perencanaan penilaian di silabus ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga pelaksanaan penilaian tidak terencana dengan baik, dan guru lebih cenderung menggunakan teknik penilaian berupa tes tertulis di berbagai kompetensi yang berbeda, (3) Guru juga sering menggunakan instrumen penilaian yang sama secara berulang-ulang tanpa mengalisisnya dan memperbaiki kesalahan atau kelemahan yang ada pada instrumen tersebut terlebih dahulu, (4) Penilaian yang dilakukan lebih kepada hasil (nilai) dan bukan proses yang dilalui siswa, sehingga lebih memperlihatkan prestasi siswa tetapi tidak memperlihatkan hasil belajar yang sesungguhnya, (5) Hasil penilaian yang dilaporkan tidak sesuai dengan hasil ulangan siswa, karena nilai sebagian siswa telah ditambah tanpa melalui prosedur yang sesuai. Sehingga, hasil penilaian yang dilakukan belum memenuhi prinsip objektif dan keadilan.

Banyak pula dikalangan pendidik yang secara sepintas masih menganggap sama pengertian evaluasi, pengukuran (*measurement*), tes, dan penilaian (*assessment*), padahal apabila dipahami lebih dalam semuanya memiliki pengertian yang berbeda. *Sebagai akibatnya*, evaluasi hasil belajar peserta didik yang seyogyanya dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan belum dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat pentingnya pelaksanaan penilaian yang baik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dan terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan. Dari semua hal di atas memperlihatkan bahwa peran dari

guru dan sekolah sangatlah penting, karena guru dan sekolah merupakan pelaksana dan tempat di mana Standar Nasional Pendidikan diterapkan.

Mengingat pentingnya hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Studi Deskriptif Kesesuaian Antara Penilaian Pendidikan di SMK Dengan Standar Penilaian Pendidikan dari Standar Nasional Pendidikan (SNP).”

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang penelitian di atas masih merupakan gambaran umum, untuk itu perlu adanya identifikasi masalah supaya dapat mempermudah peneliti dalam melakukan perumusan masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penginformasian rancangan penilaian dalam silabus belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.
2. Perancangan dan pemilihan teknik penilaian yang dilakukan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai Standar Penilaian Pendidikan.
3. Penilaian yang dilakukan lebih mengutamakan hasil (nilai akhir) dan bukan proses atau ketuntasan belajar siswa.
4. Kegiatan penilaian yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dilakukan perumusan tentang beberapa masalah yang akan dijadikan fokus penelitian. Mengacu pada hal di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan erat dengan kegiatan penilaian yang dilakukan guru, karena guru merupakan pelaksana utama

dari penilaian pendidikan di sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perencanaan penilaian hasil belajar siswa yang digunakan oleh guru di SMK sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?
2. Apakah pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang digunakan oleh guru di SMK sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?
3. Apakah analisis hasil penilaian hasil belajar siswa yang digunakan oleh guru di SMK sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?
4. Apakah tindak lanjut hasil penilaian hasil belajar siswa yang digunakan oleh guru di SMK sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?
5. Apakah pelaporan hasil penilaian hasil belajar siswa yang digunakan oleh guru di SMK sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memaparkan tentang bagaimana penilaian pendidikan di SMK, secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan guru di SMK,
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru di SMK,
3. Untuk mendeskripsikan analisis hasil penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru di SMK,
4. Untuk mendeskripsikan tindak lanjut hasil penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Guru di SMK,

5. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaporan hasil penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru di SMK.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana melakukan penelitian pendidikan. Selain itu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana penilaian pendidikan yang baik, sehingga dapat bermanfaat ketika penulis benar-benar melaksanakan penilaian pendidikan di lapangan.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan gambaran tentang sejauhmana pelaksanaan penilaian berdasarkan Standar Penilaian Pendidikan.
3. Bagi Kepala Kompetensi Keahlian, sebagai pertimbangan dan masukan dalam perencanaan penilaian selanjutnya, serta untuk memperbaiki berbagai kelemahan dalam pelaksanaan maupun pelaporan hasil penilaian.
4. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengkoordinasikan serta mengambil kebijakan dalam berbagai kegiatan penilaian hasil belajar, agar penilaian yang dilakukan lebih baik dan benar-benar mencerminkan kemampuan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang baik guna meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Bab ini berisi pemaparan singkat tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisikan penjelasan tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi istilah, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data (pengolahan data).

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisikan pemaparan mengenai hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian, interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.** Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis bagi berbagai pihak yang terkait.